

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.
Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY

788 0917 719

a/n : Bethany Nginden

BUKIT DOA BETHANY, BROMO

=====

Talkshow FA @ Radio BFM 92,9 MHz @ Senin - Pukul 15.00 Wib (Live)

- 04 Maret 2019 : Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 11 Maret 2019 : Team FA WK (Bpk. Didiék Budihardjo)
- 18 Maret 2019 : Team FA Bpk. Henry Wirawan
- 25 Maret 2019 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)

=====

Menara Doa Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 08 Maret 2019 : Team FA WB (Bpk. Daniel Rikyanto L.)
- 15 Maret 2019 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias L.)
- 22 Maret 2019 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 29 Maret 2019 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)

=====

**Hadirilah Ibadah Doa Fajar @ Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @ Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

=====

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

=====



Makalah Family Altar
GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Tlp 031 593 6880
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 08

04 Maret 2019

MENABUR ADALAH MEMBERI

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu: Matius 13:23

“Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar ...”

PERHATIAN



Hujan badai turun malam itu. Sepasang suami istri tua masuk ke hotel kecil untuk menginap. Sayangnya malam itu ada acara besar di kota, semua hotel penuh. Suami-istri itupun sedih, mereka tak tahu harus ke mana lagi. Sang resepsionis tidak tega dan menawarkan kepada mereka untuk menginap di kamarnya. Suami-istri itu setuju, dan si resepsionis membereskan kamarnya, untuk mereka menginap. Dua tahun sudah berlalu, sang resepsionis hampir sudah lupa dengan kejadian tersebut di atas. Sampai suatu hari ia menerima surat yang mengingatkan akan mereka. Dia diminta datang mengunjungi pasangan suami-istri tersebut di New York. Di New York, lelaki tua itu membawanya ke sebuah gedung baru yang megah seperti istana. Ternyata bangunan itu adalah hotel baru yang akan dipercayakan pada sang resepsionis untuk dikelola. Sang resepsionis hampir tak percaya. Namun lelaki tua itu sedang tidak bercanda. Akhirnya hotel itu dipercayakan kepada sang resepsionis untuk mengelolanya. Bangunan megah itu adalah Waldorf Astoria Hotel. Sang resepsionis bernama Mr. George. C. Boldt akhirnya menjadi CEO jaringan hotel yang kini berdiri di hampir seluruh kota besar dunia!

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Mazmur 126:5-6

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

Kenapa *sih*, kita harus memberi? Memberi itu tidak mendidik, membuat orang jadi malas bekerja dan terus bergantung pada orang lain. Lagipula, semua yang kita miliki saat ini adalah hasil jerih payah. *Kok* dia enak sekali tinggal meminta-minta. Anda pernah berpikir demikian? Jika ya, berarti Anda sudah menjadi sombong, merasa hebat dengan segala yang Anda miliki. Padahal semua berasal dari Tuhan, bukan jerih payah kita saja (Amsal 10:22). Bisa jadi Tuhan memercayakan kelimpahan pada Anda dengan tujuan untuk menjadi penyalur berkat bagi yang membutuhkan.

1. Memberi Karena Menerima (Matius 10:8)

Kita harus memberi karena **telah menerima berkat**, bukan memberi untuk mendapat berkat. Jika memberi untuk mendapat berkat, seakan-akan kita melakukan transaksi dengan Tuhan, 'mengutang' Tuhan. Siapakah kita ini hingga mengutang Tuhan? Apa kita lebih hebat, lebih berkuasa dari Tuhan? Bagaimana jika Tuhan yang ganti perhitungan dengan kita? Atas segala berkat, kehidupan, penebusan, harga nyawaNya. Bagaimana kita membayar itu semua? Memberi juga bisa diartikan sebagai wujud ucapan syukur kita kepada Tuhan atas segala berkat yang telah Ia berikan. Bukan nilai pemberian yang Tuhan perhitungkan, melainkan ketulusan hati kita ketika memberi. Rasul Paulus juga mengatakan bahwa memberi itu penting supaya ada keseimbangan dalam hidup (2 Korintus 8:13-14).

2. Memberi Dengan Benar (Ibrani 13:16)

Menabur adalah memberi. Apa yang Anda beri, itu yang akan Anda tuai. Memberi tidak hanya berbicara tentang materi. Meski materi termasuk salah satu wujudnya. Pemberian bisa juga berupa waktu, ucapan yang menghibur, doa, solusi, bahkan hingga se-sederhana

senyuman. Anda harus menabur untuk bisa menuai. Berikan yang baik bagi orang lain terlebih dahulu jika Anda juga ingin menerima kebaikan. Kalau tak percaya, coba saja beri senyuman ketika berpapasan dengan orang lain, pasti dia akan membalasnya juga. Memberi tidak terpaku pada gereja saja. Ladang Tuhan itu luas, kita bisa memberi pada orang-orang yang membutuhkan. Karena membantu orang-orang yang berkekurangan sama artinya dengan kita memberi pada Tuhan (Amsal 19:17). Seperti yang sudah dijelaskan tadi, 'berkekurangan' di sini juga memiliki artian luas. Bisa jadi ia kurang dalam kekuatan untuk menghadapi masalah, kurang tahu cara menyelesaikan masalah, dan lain sebagainya.

3. Menabur Di Segala Musim (Kejadian 8:22)

Berilah menurut apa yang Anda miliki saat ini. Jangan menunggu sampai Anda cukup, atau berkelimpahan terlebih dahulu. Karena nyatanya banyak orang Kristen yang menjadikan ini sebagai alasan. *'Mana bisa saya mendoakan orang lain, memberi senyuman, apalagi membantu mencari solusi? Saya sendiri juga sedang mengalami banyak masalah; Mana bisa saya memberi? Saya sendiri juga sedang kekurangan.'* Jika kita menabur dalam kelimpahan, bukankah orang dunia juga melakukan hal yang sama? Lalu, apa bedanya kita dengan mereka? Jadikan memberi sebagai wujud syukur kita pada Tuhan. Bersyukur kita masih bisa makan, memiliki tempat tinggal, mempunyai keluarga, dan lain sebagainya. Di luar sana masih banyak orang yang tak bisa makan, tak punya tempat tinggal. Beri dari apa yang Anda miliki.

Kesimpulan

Memberi bisa berwujud banyak hal, dan Anda tidak akan pernah menjadi kekurangan setelah memberi. Karena sebuah bejana penuh tidak bisa diisi minyak lagi jika ia tidak menumpahkan minyaknya keluar.

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Kemudian menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.